

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru, baik secara individu maupun kelompok yang dilaksanakan didalam atau diluar kelas dengan tujuan untuk mengatasi masalah pembelajaran pada peserta didik.<sup>51</sup> Rancangan PTK ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif antara guru mata pelajaran dengan peneliti. Penelitian kolaboratif digunakan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

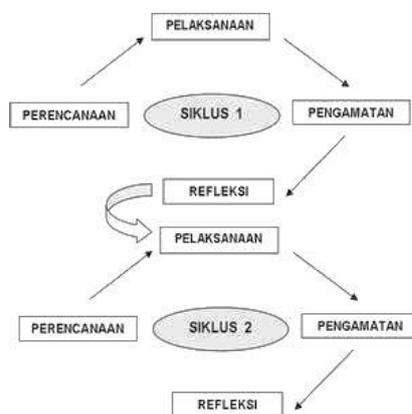
Alasan peneliti memilih penelitian tindakan kelas, karena adanya masalah berupa rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran fiqih pada kelas VIII-B terutama topik puasa wajib dan sunnah, dimana masalah ini harus segera diberikan tindakan. Oleh karena itu, peneliti ingin memberi solusi berupa model pembelajaran *teams games tournament* (TGT) pada mata pelajaran fiqih dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta memperbaiki praktek pembelajaran yang dilakukan oleh guru agar tidak menggunakan cara yang sama dalam mengajar, sebab hal ini memungkinkan adanya penurunan hasil belajar pada siswa.

Model PTK pada penelitian ini adalah dengan menggunakan model Kemmis dan McTaggart pada tahun 1988 melalui 2 siklus dengan langkah-langkah perencanaan (*planning*), tindakan atau pelaksanaan (*acting*), observasi

---

<sup>51</sup> Sutoyo, *Teknik Penulisan Penelitian Tindakan Kelas*, (Surakarta: Unisri Press, 2021), 5.

atau pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Berikut ini bagan dari langkah-langkah PTK model Kemmis dan McTaggart:



Gambar 3.1 Bagan Langkah-langkah model Kemmis & McTaggart

Setelah mengetahui langkah-langkah dari model Kemmis & McTaggart, berikut merupakan penjabaran model Kemmis dan McTaggart yang peneliti lakukan di Kelas VIII B MTs Nurul Islam Kota Kediri:

#### a. Tindakan Siklus I

##### 1) Tahap perencanaan (*planning*)

Tahap perencanaan (*planning*) ialah tahap menetapkan kondisi awal penelitian yang bersifat survei terhadap guru dan peserta didik yang terdiri dari tanggapan dan persepsi mereka mengenai proses pembelajaran, sarana prasarana pendukung pembelajaran, model pembelajaran yang digunakan, aktivitas peserta didik saat diskusi kelompok dalam proses pembelajaran dengan teknik diskusi yang telah diterapkan selama ini.

Kegiatan perencanaan ini kaitannya dengan penyusunan instrumen penelitian dan instrumen pembelajaran. Adapun tahap

perencanaan dapat dilakukan sebagai berikut: (1) menetapkan tahap-tahap perencanaan yakni memilih materi yang peserta merasa kesulitan, (2) memilih sumber belajar yang sesuai untuk melengkapi materi tentang puasa sunnah dan puasa wajib, (3) merencanakan langkah-langkah teknis pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) untuk meningkatkan hasil belajar fiqih, (4) membuat instrumen penelitian berupa soal tes atau kuis, lembar observasi, instrumen pembelajaran berupa RPP, instrumen permainan, dan lembar penilaian.

## 2) Tahap Pelaksanaan (*acting*)

### a) Kegiatan awal

- 1) Guru mengucapkan salam
- 2) Guru mengajak peserta didik untuk membaca doa bersama-sama dengan dipimpin oleh ketua kelas
- 3) Guru melakukan presensi untuk mengecek kehadiran peserta didik
- 4) Guru melakukan apersepsi: Anak-anak siapa yang tahu pengertian dari puasa ? lalu apa saja macam-macam dari puasa ?
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

### b) Kegiatan inti

- 1) Guru menyampaikan model *teams games tournament* (TGT) serta langkah-langkah dalam model tersebut yang akan digunakan selama pembelajaran berlangsung

- 2) Guru melakukan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum pelaksanaan model TGT diberikan
  - 3) Guru menyampaikan gambaran umum mengenai topik pembahasan
  - 4) Siswa menyimak dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru
  - 5) Setelah materi selesai, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya
  - 6) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok
  - 7) Setelah kegiatan *pre-test* guru mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk melaksanakan permainan
  - 8) Setelah permainan selesai, guru mengoreksi jawaban bersama peserta didik sekaligus memberikan skor dari hasil permainan
- c) Kegiatan penutup
- 1) Guru memberikan *reward* kepada setiap kelompok
  - 2) Guru memberikan kesimpulan serta penguatan terhadap materi yang telah disampaikan
  - 3) Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa
  - 4) Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa
  - 5) Guru mengucapkan salam

### 3. Tahap Pengamatan (*observing*)

Pada tahap pengamatan, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah mengamati perilaku dari peserta didik ketika mengikuti proses pembelajaran, pemahaman setiap peserta didik ketika guru menyampaikan materi, keaktifan peserta didik dalam mengikuti turnamen dan diskusi kelompok, dan penyampaian guru dalam menerapkan model pembelajaran *teams games tournament*. Peneliti mengumpulkan data berupa lembar pengamatan guru dan peserta didik selama pembelajaran berlangsung dan hasil belajar peserta didik dapat diketahui melalui tes diakhir pembelajaran.

### 4. Tahap Refleksi (*reflecting*)

Pada tahap ini peneliti mencatat hasil observasi serta mengevaluasi, menganalisis, dan mencatat setiap kekurangan selama proses pembelajaran yang dapat dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya jika diperlukan. Kemudian melakukan refleksi mengenai pemahaman peserta didik dalam menerapkan model pembelajaran *teams games tournament* selama pembelajaran berlangsung.

## **b. Tindakan Siklus II**

Pada siklus II ini juga terdapat 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi .

### 1) Tahap Perencanaan (*planning*)

Guru membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama

2) Tahap Pelaksanaan (*acting*)

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

3) Tahap Pengamatan (*observing*)

Guru melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran yang berlangsung.

4) Tahap Refleksi (*reflecting*)

Guru melakukan refleksi terhadap hasil dari siklus II, kemudian membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran fiqih dengan topik pembahasan puasa wajib dan sunnah.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah 20 peserta didik dari kelas VIII-B yang mengikuti mata pelajaran fiqih. Adapun alasan peneliti memilih subjek tersebut karena terdapat masalah berupa kurangnya model pembelajaran yang digunakan oleh guru fiqih dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran sehingga membuat peserta didik bosan dan karena hal tersebut mengakibatkan rendahnya hasil belajar dari peserta didik. Sehingga dengan adanya

permasalahan tersebut, perlu adanya tindakan yang dapat memperbaiki praktik mengajar yang dilakukan oleh guru serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun objek dalam penelitian ini adalah model pembelajaran TGT yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-B pada mata pelajaran fiqih di MTs Nurul Islam.

### **C. Tindakan Penelitian**

Dalam penelitian jenis PTK kehadiran peneliti sangat dibutuhkan agar dapat mengetahui kondisi yang sebenarnya pada lokasi penelitian. Peneliti dalam hal ini juga berperan sebagai perencana, pelaksana dalam pemberian tindakan, pengumpul data, serta penyampai hasil dari penelitian. Peneliti bekerja sama dengan guru Fiqih di MTs Nurul Islam Kota Kediri mengenai kegiatan selama proses pembelajaran fiqih yang berlangsung di kelas. Hal ini berhubungan dengan hasil belajar siswa kelas VIII B MTs Nurul Islam Kota Kediri. Sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan komunikasi terlebih dahulu dengan guru mata pelajaran mengenai instrumen penelitian yang akan digunakan kepada kelas VIII B, yaitu berupa *pre test* dan *post test*.

Peneliti juga berperan sebagai pemberi tindakan (pelaksana) dalam penelitian ini, maka peneliti menempatkan diri sebagai pengajar atau guru selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara serta mengumpulkan dan menganalisis data hasil penelitian.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka kehadiran peneliti sangat dibutuhkan. Karena selain berperan sebagai pelaksana tindakan, peneliti juga berperan penting dalam seluruh kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

#### **D. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di kelas VIII B MTs Nurul Islam Kota Kediri pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Kelas VIII B dipilih untuk dilakukan penelitian karena terdapat permasalahan terhadap hasil belajar dari siswa. Hal ini didukung dengan adanya data nilai dari peserta didik pada mata pelajaran fiqih dengan rata-rata masih dibawah KKM yaitu dibawah 76 atau tingkat keberhasilan belajar kurang dari 75%.<sup>52</sup> Dengan adanya data ini, peneliti memilih kelas tersebut untuk dijadikan sebagai subjek penelitian.

#### **E. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian jenis PTK yang tersusun dari 2 siklus dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) pada materi puasa wajib dan sunnah, sebagai berikut:

##### **Tindakan Siklus I**

Terdapat empat kegiatan dalam siklus I, diantaranya:

##### 1) Perencanaan

Dalam kegiatan perencanaan terdiri dari:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b) Mempersiapkan bahan ajar, media pembelajaran, serta alat yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran
- c) Mengelola kelas
- d) Menyusun lembar observasi
- e) Menyusun alat evaluasi

##### 2) Pelaksanaan

---

<sup>52</sup> Nisfiya Yuliatin, S.Pd.I, Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik di MTs Nurul Islam Kota Kediri, March 29, 2023.

- a) Mengelola kelas agar suasana belajar menyenangkan
- b) Menerapkan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran
- c) Menggunakan media, bahan ajar, serta alat yang diperlukan
- d) Melakukan evaluasi
- e) Menganalisis hasil dari evaluasi
- f) Merefleksikan PTK untuk memperbaiki hasil belajar yang belum tuntas pada siklus berikutnya.

### 3) Pengamatan

Pada tahap pengamatan, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah mengamati aktivitas dari peserta didik dengan mengumpulkan data melalui lembar pengamatan untuk guru dan peserta didik. Hasil dari pengamatan tersebut dapat digunakan untuk menentukan jenis tindakan yang sesuai dengan permasalahan agar dapat ditindak lanjuti pada siklus berikutnya.

### 4) Refleksi

Pada tahap ini peneliti mencatat hasil observasi serta mengevaluasi, menganalisis, dan mencatat setiap kekurangan selama proses pembelajaran yang dapat dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya.

## **Tindakan Siklus II**

Pada siklus II ini juga terdapat empat kegiatan pembelajaran, namun dengan pemberian model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT). Berikut penjelasannya:

### 1) Perencanaan

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b) Mempersiapkan bahan ajar, media pembelajaran, serta alat yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran
- c) Menyusun lembar observasi
- d) Melaksanakan evaluasi yang sudah disusun

### 2) Pelaksanaan

- a) Mengelola kelas agar suasana belajar menyenangkan
- b) Memberikan motivasi pada peserta didik
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- d) Menerapkan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran
- e) Menggunakan media, bahan ajar, serta alat yang diperlukan
- f) Menerapkan kegiatan inti yang sudah terdapat pada perencanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)
- g) Melakukan evaluasi
- h) Menganalisis hasil dari evaluasi
- i) Merefleksikan hasil dari pelaksanaan yang sudah diberikan

### 3) Pengamatan

Pada tahap pengamatan, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah mengamati aktivitas dari peserta didik dengan mengumpulkan data melalui lembar pengamatan untuk guru dan peserta didik. Hasil dari pengamatan tersebut dapat digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan model TGT.

### 4) Refleksi

Setelah memperoleh data hasil pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT), langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut untuk mengetahui perlu ada tindakan lagi atau dicukupkan

## **F. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data merupakan hasil pencatatan dari peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Data ini dapat diperoleh dari informasi melalui rekam media, dimana data tersebut dapat menjadi pembandingan dengan data lain, dapat dianalisis serta relevan dengan masalah tertentu. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang menggambarkan keberhasilan dan ketidakberhasilan dari penelitian.<sup>53</sup> Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Skor hasil pekerjaan dari peserta didik baik secara individu dan kelompok pada latihan-latihan soal yang diberikan

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2019), 9.

- b) Pernyataan verbal dari peserta didik dan guru yang diperoleh dari hasil wawancara sehubungan dengan proses pembelajaran dan penguasaan materi
- c) Hasil observasi yang dilakukan melalui pengamatan diperoleh dari peserta didik dan satu guru fiqih kelas VIII B di MTs Nurul Islam Kota Kediri terhadap aktivitas guru dan peserta didik dengan mempergunakan lembar observasi yang disediakan oleh peneliti
- d) Catatan lapangan dari rangkaian kegiatan siswa dalam kegiatan pembelajaran selama penelitian.

## **2. Sumber Data**

### **a) Sumber Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lokasi penelitian oleh peneliti dari orang yang bersangkutan. Sumber data primer pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran fiqih dan peserta didik kelas VIII B MTs Nurul Islam Kota Kediri Tahun Ajaran 2023/2024 yang berjumlah 20 peserta didik. Peserta didik yang diambil sebagai subjek wawancara ada 3 peserta didik. Tiga peserta didik tersebut merupakan sampel yang terdiri dari peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Dengan adanya sampel dan jumlah peserta didik tersebut dapat diketahui tanggapan mereka dan dapat dijadikan pertimbangan sejauh mana keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran fiqih. Selain wawancara, peneliti juga menggunakan teknik observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data.

## b) Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data kedua atau sebagai data pendukung dan pelengkap setelah data primer. Jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah profil sekolah, administrasi guru, jurnal peserta didik, dan dokumentasi.<sup>54</sup>

## G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian perlu adanya teknik dan instrumen penelitian. Teknik dan instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian agar mengetahui hasil dari yang ingin diketahui. Semakin banyak dan valid data yang didapatkan, maka semakin valid pula hasil yang diperoleh.

Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti:

### 1) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada subjek penelitian.<sup>55</sup> Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan secara verbal dan terstruktur. Maksud dari terstruktur adalah peneliti telah menyiapkan lembar wawancara yang berisi pertanyaan yang nantinya akan diajukan kepada narasumber. Adapun narasumber dari wawancara pada penelitian ini adalah 3 peserta didik dari kelas VIII B MTs Nurul Islam Kota Kediri. Alasan peneliti hanya mewawancarai peserta didik karena pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui tanggapan dari subjek penelitian, sedangkan guru

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*, 10.

<sup>55</sup> Jalaludin, *Penelitian Tindakan Kelas (Prinsip dan Praktik Instrumen Pengumpulan Data)*, (Surabaya: Pustaka Media, 2021), 83-84.

berperan sebagai kolaborator yang membantu peneliti untuk melakukan refleksi diakhir pembelajaran sebagai perbaikan. Berikut pedoman wawancara dengan peserta didik:

### **Pedoman Wawancara Peserta Didik**

**Sekolah/Kelas** :  
**Hari/tanggal** :  
**Nama Peserta Didik** :

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara dengan Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu senang belajar menggunakan metode TGT ? mengapa ?	
2.	Apakah kamu paham dengan materi yang disampaikan melalui metode TGT ? mengapa ?	
3.	Apakah kamu berminat untuk belajar jika menggunakan metode pembelajaran TGT pada materi lainnya ?	
4.	Menurut kamu lebih mudah memahami materi menggunakan metode ceramah atau metode TGT?	
5.	Apakah kamu merasa dengan TGT membuat pembelajarn lebih menarik? Mengapa?	
6.	Apakah ada kendala yang kamu alami selama TGT berlangsung? Bagaimana cara kamu mengatasinya ?	
7.	Apakah kamu berminat untuk belajar jika menggunakan metode pembelajaran TGT pada pembelajaran selanjutnya ?	

## 2) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung keadaan atau situasi dari subjek penelitian.<sup>56</sup> Pada penelitian ini jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipasi. Observasi partisipasi adalah teknik

<sup>56</sup> Jalaludin, *Penelitian Tindakan Kelas (Prinsip dan Praktik Instrumen Pengumpulan Data)*, 84-85.

mengumpulkan data dimana peneliti tidak mengamati dari jauh melainkan terlibat langsung dalam proses pengamatan tersebut. Adapun yang diamati oleh peneliti meliputi kegiatan belajar mengajar fiqih di kelas VIII B di MTs Nurul Islam kota Kediri, aktivitas mengajar guru dalam mengajar, sikap siswa di kelas, dan hasil pembelajaran serta aktivitas siswa di kelas. Pada tahap observasi, peneliti membutuhkan kolaborator sebagai penilai selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun kolaborator yang peneliti pilih adalah guru mata pelajaran fiqih kelas VIII. Berikut pedoman observasi:

### **Pedoman Lembar Observasi untuk Guru Fiqih**

**Sekolah/ Kelas** :  
**Hari/ Tanggal** :  
**Nama Guru** :  
**Nama Observer** :

Tabel 3.2 Pedoman Observasi untuk Guru Fiqih

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
<b>1.</b>	<b>A. Pendahuluan</b>		
	1) Guru membuka pembelajaran dengan berdoa bersama		
	2) Guru mengecek kehadiran, memotivasi atau membangkitkan keinginan belajar siswa		
	3) Mengadakan apersepsi		
	4) Mengemukakan tujuan pembelajaran		
	5) Mempersiapkan alat bahan atau media dalam melaksanakan metode pembelajaran		
	6) Penyampaian rangkaian aktivitas belajar yang ingin dilaksanakan		
<b>2.</b>	<b>B. Kegiatan Inti</b>		
	1) Apakah guru menyertakan alat, bahan atau media, atau metode pembelajaran ?		
	2) Apakah guru memotivasi dan memancing siswa bertanya ?		
	3) Apakah guru menenangkan kelas sebelum memulai pelajaran?		
	4) Apakah guru bertindak sebagai fasilitator ?		

	5) Apakah guru membagi kelompok diskusi dan memberikan kesempatan siswa untuk diskusi ?		
	6) Apakah guru memberikan LKS ?		
	7) Apakah guru memberikan kesempatan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi ?		
	8) Apakah guru memberikan pertanyaan untuk <i>games</i> sekaligus <i>tournament</i> ?		
	9) Apakah guru memberikan kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan pada <i>games</i> dan <i>tournament</i> ?		
	10) Apakah guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik ?		
<b>3.</b>	<b>C. Penutup</b>		
	1) Guru membimbing siswa untuk merangkum, mencatat, atau menyimpulkan materi pelajaran		
	2) Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya		
	3) Guru menjalankan refleksi pembelajaran		
	4) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam		

Selain observasi kepada guru mata pelajaran fiqih, peserta didik juga perlu diobservasi untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran TGT berlangsung. Berikut pedoman observasi untuk siswa:

#### **Pedoman Lembar Observasi untuk Siswa**

**Sekolah/ Kelas**        :  
**Hari/ Tanggal**        :

Tabel 3.3 Pedoman Observasi untuk Siswa

<b>No</b>	<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
1.	Siswa memperhatikan materi yang diberikan guru		
2.	Siswa mendengarkan instruksi dari guru		
3.	Siswa aktif dalam berdiskusi		
4.	Siswa saling bertukar pendapat dengan teman satu tim		
5.	Siswa saling bekerja menyelesaikan lembar diskusi yang diberikan		
6.	Siswa memperhatikan temannya ketika presentasi di depan kelas		

7.	Siswa aktif memberikan tanggapan		
8.	Siswa aktif dalam mengikuti turnamen		
9.	Siswa saling bekerja sama menyelesaikan turnamen untuk menjadi tim terbaik		
10.	Siswa kondusif selama turnamen berlangsung		

### 3) Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar merupakan proses yang sistematis, berkelanjutan, serta menyeluruh untuk mengetahui keefektifan serta efisiensi dari sistem pembelajaran terhadap hasil belajar.<sup>57</sup> Jika hasil belajar mengalami ketidakberhasilan, maka perlu ada evaluasi sebagai tindakan perbaikan. Adapun dalam penelitian ini evaluasi hasil belajar yang digunakan adalah *pre test*, *post test*, dan kuis.

#### a) *Pre Test*

*Pre test* merupakan evaluasi berupa pertanyaan yang dilakukan pada awal pembelajaran. Adapun pertanyaan yang diajukan dapat berupa materi sebelumnya atau materi yang akan disajikan.

Tabel 3.4 Pertanyaan *pre test*

No.	Pertanyaan
1.	Apa perbedaan utama antara puasa wajib dan puasa sunnah ?
2.	Mengapa penting bagi seorang muslim untuk memahami perbedaan antara puasa wajib dan puasa sunnah ?
3.	Apa hukum puasa bagi anak-anak yang belum baligh ?
4.	Apa yang harus dilakukan jika seseorang tidak sengaja makan atau minum saat berpuasa ?
5.	Mengapa puasa dianggap sebagai ibadah yang mendatangkan

<sup>57</sup> Muhammad Ropi dan Muh. Fahrurrozi, *Evaluasi Hasil Belajar* (Selong: Universitas Hamzanwadi Press, 2017), 7.

	banyak manfaat ? Sebutkan beberapa hikmah dari berpuasa !
--	---

b) *Post test*

*Post test* merupakan evaluasi yang dilakukan setelah penyampaian materi pembelajaran selesai. *Post test* ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan peserta didik setelah mendapatkan materi yang sudah disampaikan.

**Soal Post Test Pilihan Ganda**Tabel 3.5 Pertanyaan *post test* siklus I

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1.	Perintah untuk melaksanakan puasa wajib bagi umat islam pada bulan Ramadhan terdapat dalam...	a. Qs. al-Baqarah/2: 187 b. Qs. al-Baqarah/2: 178 c. Qs. al-Baqarah/2: 183 d. Qs. al-Baqarah/2: 138
2.	Suatu keadaan yang membuat kita harus menahan diri dari sesuatu yang membatalkannya dari terbit fajar hingga terbenamnya matahari adalah ...	a. Puasa b. Shalat c. Haji d. Wudhu
3.	Perhatikan pernyataan dibawah ini! 1. Islam, baligh, mumayiz 2. Islam, suci dari haid dan nifas, mumayiz 3. Mumayiz, berpuasa bukan pada hari-hari yang diharamkan, baligh 4. Berakal, mampu, menetap (mukim) Dari pernyataan tersebut yang termasuk kedalam syarat wajib berpuasa adalah ...	a. 1 b. 2 c. 3 d. 4
4.	Sebagai umat muslim, wajib untuk melaksanakan puasa dan berusaha untuk menghindarkan diri dari hal-hal yang dapat membatalkan puasa. Adapun perkara yang dapat membatalkan puasa adalah ...	a. Berhadass kecil b. Melakukan hubungan suami istri di malam hari c. Makan dan minum disengaja d. Keluar mani yang tidak disengaja
5.	Nenek Budi sedang mengalami sakit parah sejak dua tahun yang lalu. Ia tidak dapat duduk atau melakukan aktivitas lainnya kecuali hanya berbaring ditempat tidur. Dengan kondisi nenek Budi yang demikian, kecil kemungkinannya jika harus berpuasa.	a. Boleh tidak berpuasa tetapi harus mengqadha (mengganti) dilain hari b. Boleh tidak berpuasa tetapi tidak harus mengqadha

	Maka, dengan kondisi tersebut nenek Budi ...	c. Boleh tidak berpuasa tetapi membayar fidyah d. Boleh tidak berpuasa tetapi tidak mengqadha dan membayar fidyah
6.	Andi sedang melaksanakan ujian. Seminggu sebelum pelaksanaan ujian, Andi berkata bahwa jika dia mendapat nilai ujian 95 maka dia akan berpuasa senin kamis pada minggu pertama dan kedua. Ternyata setelah ujian, Andi mendapatkan nilai sesuai yang diharapkan maka Andi harus melakukan puasa ...	a. Puasa Ramadhan b. Puasa Nazar c. Puasa Senin Kamis d. Puasa Kafarat
7.	Puasa ramadhan suatu keniscayaan yang harus dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku, namun tidak semua dapat menjalaninya. Sebab diperbolehkannya tidak berpuasa di bulan Ramadhan adalah ...	a. Sedang bepergian b. Sedang ujian c. Lupa tidak makan sahur d. Sedang sibuk
8.	Perhatikan opsi berikut ! 1) niat pada siang hari 2) bersiwak setelah dhuhur 3) tidak sahur 4) sengaja muntah 5) murtad Dari lima opsi diatas yang merupakan perkara yang dapat membatalkan puasa adalah ...	a. (1), (3), dan (5) b. (2), (3), dan (4) c. (1), (3), dan (4) d. (2), (4), dan (5)
9.	Dibawah ini yang termasuk kedalam puasa sunnah adalah ...	a. Puasa Ramadhan, puasa Arafah, dan puasa Daud b. Puasa Senin Kamis, puasa Daud, dan puasa Asyuro c. Puasa Nazar, puasa Kafarat, dan puasa dihari jum'at d. Puasa dihari Tasyrik, puasa Senin Kamis, dan puasa 10 Muharram
10.	Setelah melaksanakan shalat tarawih, Vika, Ahsan, Diah, dan Galih melanjutkan untuk melaksanakan tadarus bersama di masjid. Perbuatan tersebut termasuk ke dalam ...	a. Hal-hal yang disunnahkan dalam puasa b. Hal-hal yang diwajibkan dalam puasa c. Hal-hal yang dibolehkan dalam puasa d. Hal-hal yang

		diharamkan dalam puasa
11.	Puasa kafarat harus dilakukan oleh suami, jika suami ...	a. Melakukan kekerasan fisik b. Tidak menafkahi istrinya c. Pamit tanpa izin kepada istri d. Zihar terhadap istrinya
12.	Puasa pada hari Tasyrik merupakan salah satu puasa yang diharamkan. Pada tanggal berapa hari Tasyrik tersebut ...	a. 1 Syawal b. 11, 12, dan 13 Dzulhijjah c. 30 Sya'ban d. 10 Muharram
13.	Perempuan yang mengalami haid dan nifas diharamkan untuk melaksanakan berpuasa. Kapan perempuan tersebut diperbolehkan puasa kembali ...	a. Setelah berwudhu b. Setelah suci dengan cara mandi besar c. Setelah sahur d. Setelah fajar terbit hingga matahari tenggelam
14	Berpuasa merupakan bentuk nikmat yang Allah berikan kepada kita, agar kita dapat menjadi ...	a. Hamba yang bersabar b. Hamba yang tidak mudah mengikuti hawa nafsu c. Hamba yang bertaqwa d. Hamba yang murah hati
15.	Berikut ini merupakan hikmah berpuasa, <b>kecuali</b> ...	a. Meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah b. Melatih diri untuk lebih peduli terhadap sesama c. Mengendalikan hawa nafsu d. Membuat diri menjadi malas melakukan aktivitas

Hasil dari *post test* kemudian dihitung sebagai cara untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Untuk mengetahuinya dapat menggunakan rumus berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = nilai hasil perhitungan

R = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal

### Soal *Post Test* Uraian

Tabel 3.6 Pertanyaan *post test* uraian siklus I

No.	Pertanyaan
1.	Mengapa puasa wajib dilakukan oleh umat islam ?
2.	Apa yang harus dilakukan seseorang jika mereka tidak dapat berpuasa wajib selama Ramadhan karena alasan kesehatan ?
3.	Bagaimana cara menentukan awal dan akhir Ramadhan ?
4.	Ketika berpuasa Amir berenang hingga menyelam di kolam renang. Namun, tanpa sengaja ada air yang tertelan olehnya. Bagaimana hukum puasa yang dilaksanakan oleh Amir ?
5.	Suatu hari pada bulan Ramadhan, Bu Fatimah sedang memasak di dapur untuk mempersiapkan menu berbuka puasa. Untuk memastikan cita rasanya sudah pas atau belum, maka Bu Desi ingin mencicipi masakan tersebut, namun ia ragu untuk melakukannya karena khawatir puasanya akan batal. Bagaimana caranya agar puasa Bu Desi tetap sah dan menu masakan tetap terjamin cita rasanya ?

Hasil dari *post test* kemudian dihitung sebagai cara untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Untuk mengetahuinya dapat menggunakan rumus berikut:

$$S = \frac{RN}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = nilai hasil perhitungan

R = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal

Adapun kriteria penilaian dari *pre test* dan *post test* sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kriteria Penilaian

Huruf	Interval Nilai	Predikat
A	85-100	Sangat Baik
B	70-84	Baik
C	55-69	Cukup
D	40-54	Kurang
E	0-39	Sangat Kurang

#### 4) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam berbagai bahan yang relevan dengan fokus penelitian guna menghasilkan penelitian yang kredibel.<sup>58</sup> Adapun data yang diperoleh dari penelitian ini berupa RPP guru, daftar hadir, peserta didik, dan nilai hasil belajar peserta didik. Berikut cek *list* dokumentasi yang peneliti butuhkan:

#### Cek List Dokumentasi

Tabel 3.8 Dokumen yang dibutuhkan

No.	Dokumen yang dibutuhkan	Ada	Tidak
1.	Daftar hadir peserta didik		
2.	Buku ajar guru		
3.	Buku siswa		
4.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		
5.	Nilai <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>		
6.	Foto kegiatan		

<sup>58</sup> Jalaludin, *Penelitian Tindakan Kelas (Prinsip dan Praktik Instrumen Pengumpulan Data)*, 178-179.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Ukuran untuk setiap variabel harapan disajikan dalam bentuk angka sebagai kriteria hasil penelitian dan juga diperkuat melalui penjelasan pada setiap hasil dari data penelitian.

Tujuan serta alasan peneliti menggunakan teknik penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memperoleh bukti yang pasti mengenai hasil belajar siswa kelas VIII B MTs Nurul Islam, terdapat perubahan berupa peningkatan atau bahkan penurunan.

Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga teknik. Teknik ini diawali dengan mengumpulkan dan memilah data (reduksi), kemudian menyajikan data baik secara naratif, visual, gambar, maupun tabel (*display*). Selanjutnya setelah mendapatkan hasil, ditarik kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang telah disajikan. Berikut penjelasannya:

### 1) Reduksi

Reduksi data dilakukan dengan memilih data-data pokok yang hanya berfokus pada tema penelitian. Dengan begitu, data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas serta dapat mengumpulkan data dengan lebih mudah.<sup>59</sup>

### 2) *Display*

Selepas mereduksi data, selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat disajikan dengan uraian, bagan, gambar, atau grafik. Akan tetapi yang dalam penelitian ini penyajian data

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 247.

menggunakan teks yang bersifat naratif, karena penyajian ini paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif.<sup>60</sup>

### 3) Menarik kesimpulan

Tahap terakhir adalah dengan menarik kesimpulan dari seluruh data yang telah diperoleh di lapangan. Penarikan kesimpulan pada penelitian dapat disajikan dalam bentuk deskriptif dari objek penelitian.<sup>61</sup>

Adapun data kuantitatif dapat diperoleh melalui membandingkan hasil tes yang terdapat pada pra siklus, siklus I, dan siklus II.

Berikut ini merupakan rumus formula rata-rata untuk mengetahui hasil belajar siswa:

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata hitung

$\sum xi$  = Jumlah data

n = banyaknya data

Tabel 3.9 Kriteria Penilaian Kategori Rata-rata

<b>Interval Nilai</b>	<b>Kategori Nilai</b>
80,00-100,00	Sangat Baik
70,00-79,99	Baik
60,00-69,99	Cukup
50,00-59,99	Kurang
<50,00	Sangat Kurang

<sup>60</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia, 2012), 244.

<sup>61</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif. Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 212.

Kemudian untuk menganalisis tindakan antar siklus dan membandingkan hasilnya menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Skor yang diperoleh

N = Skor Maksimal

Tabel 3.10 Kriteria Hasil Penelitian

<b>Presentase</b>	<b>Kriteria</b>
75,01-100,00	Sangat Baik
50,01-75,00	Baik
25,01-50,00	Cukup
00,00-25,00	Kurang